

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2012:6). Penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut : (1) data penelitian diperoleh secara langsung dari lapangan, dan bukan dari laboratorium atau penelitian yang terkontrol; (2) penggalan data dilakukan secara alamiah, melakukan kunjungan pada situasi-situasi alamiah subyek dan (3) untuk memperoleh makna baru dalam bentuk kategori-kategori jawaban, peneliti wajib mengembangkan situasi dialogis sebagai situasi ilmiah (Agus Salim, 2006:4).

Untuk mengetahui dan menjelaskan pelaksanaan tata

kelola Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta secara komprehensif, maka perlu penjabaran lebih mendalam mengenai hal tersebut.

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan fokus pada objek kelembagaan yakni 3 lembaga yang dibentuk untuk mengawal keistimewaan DIY yaitu Badan Kebudayaan, Badan Pertanahan dan Tata Ruang, dan Sekretariat Komisi Pertimbangan Daerah. Penelitian ini juga melibatkan Masyarakat, Pihak Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dan Pihak Kadipaten Pakualaman.

3.2 Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2012: 157) mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Menurut cara pengumpulannya, secara garis besar data penelitian dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, antara lain sebagai berikut:

3.2.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah segala bentuk

informasi mengenai tata kelola Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta yang diperoleh langsung dari unit analisis objek penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Data Primer Penelitian

| Nama Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|--|--------------------------------------|--------------------------------|
| Tupoksi dan kesesuaian pelaksanaan keistimewaan | Asisten keistimewaan DIY | Deep interview |
| Tupoksi dan kesesuaian pelaksanaan keistimewaan bidang kelembagaan | Dinas Kebudayaan DIY | Deep interview |
| Tupoksi dan kesesuaian pelaksanaan keistimewaan dibidang pertanahan dan tata ruang | Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY | Deep interview |
| Tupoksi dan kesesuaian pelaksanaan keistimewaan | Parampara praja DIY | Deep interview |
| Peran keraton dalam pelaksanaan keistimewaan di bidang kelembagaan | Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat | Deep interview |
| Peran kadipaten pakualam dalam pelaksanaan keistimewaan di bidang kelembagaan | Kadipaten Pakualaman | Deep interview |

3.1.1 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah segala bentuk informasi mengenai tata kelola Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta yang diperoleh secara tidak langsung tetapi melalui dokumen-dokumen yang mencatat keadaan konsep penelitian (ataupun yang terkait dengannya) di dalam unit analisa yang dijadikan obyek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Sekunder Penelitian

| Nama Data | Sumber Data |
|--|--------------------------------|
| Hasil monitoring dan evaluasi kewenangan kelembagaan | Biro organisasi Setda DIY |
| Perdais DIY | Biro Hukum DIY |
| Perdais kelembagaan DIY | Biro Hukum DIY |
| Undang-undang keistimewaan DIY | Biro Hukum |
| Laporan penggunaan danais tahun 2015 | Bapeda DIY |
| Artikel/jurnal terkait desentralisasi asimetris | Pihak ketiga/universitas/media |

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Karena dalam penelitian kualitatif lebih berupa kata-kata, maka wawancara menjadi perangkat yang penting (Agus Salim, 2006: 16). Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep penelitian (atau yang terkait dengannya) terhadap individu manusia yang menjadi unit analisis penelitian ataupun terhadap individu manusia yang dianggap memiliki data mengenai unit analisis penelitian (Dian Eka Rahmawati, 2010: 33). Dalam penelitian ini menggunakan metode fokus group diskusi (*semi structured group*) dan wawancara tak-terstruktur secara mendalam (*deep interview*).

Tabel 3.3
Daftar Narasumber Penelitian

| No | Narasumber |
|----|--|
| 1 | Asisten keistimewaan DIY |
| 2 | Parampara Praja DIY |
| 3 | Dinas Kebudayaan DIY |
| 4 | Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY |
| 5 | Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat bidang keistimewaan |
| 6 | Kadipaten Pakualaman bidang keistimewaan |

3.1.1 Dokumentasi

Dokumen-dokumen strategis, seperti peraturan perundang-undangan, laporan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Keistimewaan DIY, dan laporan penelitian pihak ketiga selama pelaksanaan program dan kegiatan keistimewaan tersebut. Dokumen-dokumen tertentu merupakan pengetahuan eksplisit yang sangat berguna untuk diklasifikasi dan dianalisis.

3.5 Unit Analisis Data Penelitian

Unit analisa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Unit Analisis Penelitian

| Nama Instansi | Nama Data | Jumlah |
|--|--|---------------|
| Asisten keistimewaan DIY | Tupoksi, urusan yang diampu, peran dan wewenang dalam keistimewaan DIY | 1 |
| Parampara Praja DIY | Tupoksi, urusan yang diampu, peran dan wewenang dalam keistimewaan DIY | 1 |
| Dinas Kebudayaan DIY | Tupoksi, urusan yang diampu, peran dan wewenang dalam keistimewaan DIY | 1 |
| Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY | Tupoksi, urusan yang diampu, peran dan wewenang dalam keistimewaan DIY | 1 |
| Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat bidang keistimewaan | Tupoksi, urusan yang diampu, peran dan wewenang dalam keistimewaan DIY | 1 |

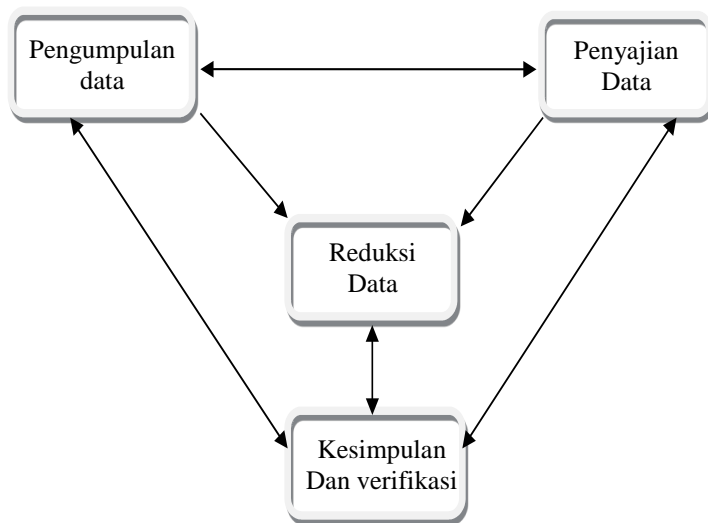
| Nama Instansi | Nama Data | Jumlah |
|--|--|--------|
| Kadipaten Pakualaman bidang keistimewaan | Tupoksi, urusan yang diampu, peran dan wewenang dalam keistimewaan DIY | 1 |

3.5 Teknik Pengambilan Data Narasumber

Sampel dari penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik sampling *Purposive Sampling*. Yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan secara sengaja serta memiliki narasumber yang sudah terdeteksi sebelumnya.

3.6 Teknik Data Analisis

Menurut Bogdan dan Biklen (1992, dalam Moleong, 2012: 248) analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Penelitian yang kaya data tidak akan berarti sama sekali jika data tersebut tidak dirangkai dalam struktur makna yang logis (Agus Salim, 2006: 20).



Gambar 3.1
Komponen Analisis Data Model Interaktif (Interactive Model)

Sumber: diadopsi dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992, dalam Agus Salim, 2006: 22)

Proses-proses analisa data kualitatif tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut:

- a) Pengumpulan data, yaitu pencarian data penelitian di lapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.
- b) Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi.
- c) Penyajian data (*data display*), yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan

penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan.

- a) Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

Dari proses pengumpulan data, peneliti mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh di lapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas, dan proposisi. Jika penelitian masih berlangsung, maka setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus-menerus diverifikasi hingga benar-benar diperoleh kesimpulan yang valid.